

BAB IV

KESIMPULAN

Kosakata yang dijadikan data analisis merupakan kosakata dengan cara baca mengalami perubahan. Bentuk dari kosakata tersebut ada yang terdiri dari nomina dan ada pula yang terdiri dari kata kerja. Data yang terkumpul berjumlah 270 data, dan data yang dianalisis dipilih secara acak. Semua data diklasifikasikan menurut 7 (tujuh) jenis alofon yang membentuk konsonan rangkap, kemudian dikelompokkan lagi menurut bentuk perubahan bunyi yang terjadi dan jenis kosakata yang terdiri dari kata kerja.

Klasifikasi pertama yaitu alofon [p:], dimana data yang termasuk di dalamnya dibagi menjadi tiga, yaitu berdasarkan penghilangan fonem kana pada kanji awal, serta data yang terdiri dari kata kerja.

Data	Cara Baca	Sub-klasifikasi	Penjelasan
(76) 百方	ひゃっほう /hyappou/	Penghilangan Fonem Kana (mora) Terakhir pada Kanji Awal.	ひゃく → ひゃ + く → ひゃ + っ ほう (hou) → ほう (pou) Silabel ーく pada kanji awal hilang dan membentuk ‘っ’. Hal ini karena berhadapan dengan fonem /p/ pada ‘ほう’ yang berubah bunyi.
(121) 失敗	しっぱい /shippai/		しっ → し + っ → し + っ はい (hai) → ぱい (pai) Fonem kana っ pada ‘しっ’ hilang karena pengaruh cara baca kanji

			kedua yaitu ‘はい’ yang berubah bunyi menjadi ‘ぱい’.
(199) 一分	いっぶん /ippun/		いち→い+ち (<i>i-chi</i>) → い+ っ(<i>it-</i>) ぶん (<i>fun</i>) → ぶん (<i>pun</i>) Silabel ~ち hilang dan membentuk konsonan rangkap, karena berhadapan dengan fonem /p/ pada ‘pun’ yang berubah bunyi dari ‘fun’
(16) 発表	はっぴょう /happyou/		はつ → は + つ → は + っ ひょう (<i>hyou</i>) → ぴょう (<i>pyou</i>) Pada data tersebut, fonem kana つ diganti menjadi [っ] karena pengaruh cara baca kanji kedua yang merupakan bentuk alofon dari fonem /p/ yaitu /py/.
(182) 引っ張る	ひっぱる /hipparu/	Kanji Awal atau Akhir berupa Kata Kerja	ひく → ひ + く → ひ + っ はる (<i>haru</i>) → ぱる (<i>paru</i>) Kedua kanji tersebut merupakan jenis kata kerja, dimana silabel ~く pada ‘ひく’ hilang dan muncul konsonan rangkap. Proses ini juga dipengaruhi cara baca kanji kedua yang mengalami perubahan bunyi.

Untuk alofon [t:], data yang tergolong di dalamnya terbagi menjadi dua, yaitu berdasarkan penghilangan fonem dan jenis kosakata yang terdiri dari kata kerja. Proses perubahan pada data alofon [t:] menggunakan ejaan Kunrei untuk

mempermudah cara pengucapan. Berikut ini adalah bentuk kesimpulan untuk alofon [t:] dengan menggunakan tabel.

Data	Cara Baca	Sub-klasifikasi	Penjelasan
(58) 決定	けってい /kettei/	Penghilangan Fonem pada Kanji Awal.	けつ → け + つ (<i>ke-tsu</i>) → <i>ke - tu</i> てい → てい (<i>tei</i>)
(4) 発達	はったつ /hattatsu/		はつ → は + つ (<i>ha-tsu</i>) → <i>ha - tu</i> たつ → たつ (<i>tatsu</i>) Dengan ejaan Kunrei, kedua data di atas membentuk konsonan rangkap. Hal ini terjadi karena pada kanji kedua diawali dengan fonem /t/ yang mempengaruhi cara baca data tersebut dan hilangnya fonem /u/.
(210) 勝手	かって /kattel/	Kanji Awal atau Akhir berupa Kata Kerja.	かつ → か + つ (<i>ka-tsu</i>) → <i>ka-tu</i> て → て (<i>te</i>) Kanji awal merupakan jenis kata kerja yang mengalami perubahan bunyi dari 'ka-tsu' menjadi 'ka-chimasu', sehingga penggalannya menurut ejaan Kunrei 'ka-tu'. Dari penggalan tersebut, fonem /u/ luluh karena berhadapan dengan fonem /t/ pada kanji kedua.
(88) 切手	きって /kitte/		きる → き + る (<i>ki-ru</i>) → <i>kir-u</i> て → て (<i>te</i>) 'Kiru' merupakan jenis kata kerja

			dengan perubahan bunyi 'kir-imasu' dan penggalan kata menjadi 'kir-u'. Fonem /r/ mengalami peluluhan karena adanya pengaruh dari cara baca kosakata (88) dan fonem /t/ pada fonem awal kanji akhir.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Data-data berikut ini merupakan data dengan alofon [k:] yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu menurut fonem yang hilang dan kosakata dengan kata kerja.

Data	Cara Baca	Sub-klasifikasi	Penjelasan
(105) 作家	さっか /sakka/	Penghilangan Fonem pada Kanji Awal.	さく → さ+く (sa-ku) → さ+つ (sak-) か → か (ka) Cara baca kanji awal mengalami peluluhan pada fonem /u/, karena pengaruh fonem /k/ di kanji kedua (ka) yang tidak berubah bunyi. Hal ini mengakibatkan munculnya konsonan rangkap.
(125) 積極	せっきょく /sekkyoku/		せき → せ+き (se-ki) → せ+つ (sek-) きょく → きょく (kyoku) Fonem /i/ pada 'seki' hilang karena adanya pengaruh dari cara baca kosakata (125) dan fonem /k/ di fonem awal kanji kedua.
(60) 悪化し	あっかし /akkashi/	Kanji Awal atau Akhir berupa Kata Kerja.	あく → あ+く (a-ku) → あ+つ (ak-) かし → かし (kashi)
(66) 引越し	ひっこし /hikkoshi/		ひく → ひ+く (hi-ku) → ひ+つ (hik-) こし → こし (koshi)

			Kedua kanji pada kedua data tersebut merupakan kata kerja dengan cara baca berbeda. Kanji pertama menggunakan cara baca bentuk kamus dan kanji kedua memakai bentuk nomina.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berikut ini adalah data-data analisis alofon [ts], [tʃ], [s:], dan alofon [j:] yang digabung menjadi satu tabel dengan kelompok penghilangan fonem.

Data	Cara Baca	Sub-klasifikasi	Penjelasan
(102) 一通	いっつう /ittsuu/	Penghilangan Fonem pada Kanji Awal.	いち→い+ち (<i>i-chi</i>) →い+つ (<i>it-</i>) つう→つう (<i>tsuu</i>) Ejaan Kunrei mempengaruhi hilangnya fonem /i/ pada 'ti' dari 'chi'. Hal ini karena /ch/ merupakan bentuk perubahan dari fonem /t/.
(122) 出張	しゅっちょう /shucchou/		しゅつ→しゅ + つ (<i>shu-tsu</i>) →しゅ + つ (<i>shuc-</i>) ちょう→ ちょう (<i>chou</i>) Dengan ejaan Kunrei, '-tsu' dari 'shu-tsu' berubah ke bentuk awal yaitu '-tu' yang berubah lagi karena pengaruh cara baca kanji kedua menjadi fonem /c/.
(89) 一着	いっちやく /icchaku/		いち→ い+ち(<i>i-chi</i>) →い+つ(<i>ic-</i>) ちやく→ちやく (<i>chaku</i>) Fonem /i/ hilang karena pengaruh

			cara baca kanji kedua yang diawali fonem /c/.
(55) 早速	さっそく /sassoku/		さつ→さ+ つ (<i>sa-tsu</i>) →さ+ つ (<i>sas-</i>) そく→そく (<i>soku</i>)
(110) 実数	じっすう /jissuu/		じつ→じ+ つ (<i>ji-tsu</i>)→じ+ つ (<i>jis-</i>) すう→すう (<i>suu</i>) Kedua data di atas mengalami perubahan bunyi pada ‘-tsu’ menjadi fonem /s/ karena pengaruh cara baca kanji kedua yang diawali fonem /s/.
(195) 列車	れっしや /ressha/		れつ→れ+ つ (<i>re-tsu</i>) →れ+ つ (<i>res-</i>) しや→しや (<i>sha</i>) Fonem kana つ ‘ <i>tsu</i> ’ mengalami perubahan menjadi fonem /s/ akibat pengaruh fonem /sh/ yang merupakan alofon dari fonem /s/.

Berdasarkan penjelasan analisis-analisis di atas, penulis mendapat beberapa kesimpulan tentang bagaimana konsonan rangkap terbentuk.

Kanji Pertama	Kanji Kedua	Konsonan Rangkap
Fonem kana terakhir berbentuk ‘~fonem /k/ + (vokal)’ dengan bunyi vokal hilang.	Fonem awal /k/	[kk]
Fonem kana terakhir ~つ	Fonem awal /h/ →	[pp]

atau ~ち hilang.	Fonem awal /t/ →	[tt]
	Fonem awal /ts/ →	[ts]
	Fonem awal /ch/ →	[tʃ]
	Fonem awal /s/ →	[s:]
		[ʃ:]
Verba dengan fonem kana akhir ~< hilang.	Verba dengan fonem awal /h/	[pp]
Verba bentuk kamus dengan fonem kana akhir ~る atau ~っ hilang.	Fonem awal /t/	[tt]
Verba bentuk kamus dengan fonem kana akhir ~る hilang.	Fonem awal /f/	[pp]

Dari tabel tersebut, di dapat tentang fonem-fonem apa saja yang hilang dan syarat-syarat tertentu untuk membentuk konsonan rangkap, sehingga dengan penelitian ini permasalahan mengenai konsonan rangkap terjawab.